

**PERBANDINGAN PERILAKU BERKARAKTER SISWA ANTARA
MODEL PEMBELAJARAN *EXCLUSIVE* BERBASIS
INKUIRI DENGAN VERIFIKASI**

Farahita Maya Canty Dewi⁽¹⁾, I Dewa Putu Nyeneng⁽²⁾, Abdurrahman⁽²⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Unila, Farahita.dewi@yahoo.com

⁽²⁾ Dosen Pendidikan Fisika FKIP Unila

Abstract:*The Comparison of Students Behavior with Character between EXCLUSIVE Learning Models Based on Inquiry and Verification. The objective of this research was to find out whether there was any difference of students' average behavior with character in EXCLUSIVE learning models based on inquiry and verification, and to find out which one resulted the highest behavior with character. Population was 192 students of Grade VII in SMP Negeri 1 Sekampung of East Lampung sub district. Samples were 64 respondents and taken using purposive sampling. The research design was one-shot case study. The average values of students' behavior with character in classrooms with EXCLUSIVE learning models based on inquiry and verification were 67.16 and 56.22 respectively, It was concluded that the students' behavior with character in EXCLUSIVE learning model based on inquiry was higher than based on verification.*

Abstrak: Perbandingan Perilaku Berkarakter Siswa antara Model Pembelajaran *EXCLUSIVE* Berbasis Inkuiri dengan Verifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah ada perbedaan rata-rata perilaku berkarakter siswa pada model pembelajaran *EXCLUSIVE* berbasis inkuiri dengan verifikasi dan manakah yang lebih tinggi perilaku berkarakternya. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung dengan jumlah siswa sebanyak 192 siswa. Sampel berjumlah 64 siswa dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Desain penelitian ini adalah tipe *One-Shot Case Study*. Rata-rata hasil perilaku berkarakter siswa pada kelas *EXCLUSIVE* berbasis inkuiri dan berbasis verifikasi yaitu 67.16 dan 56.22, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku berkarakter pada kelas *EXCLUSIVE* berbasis inkuiri yang lebih tinggi daripada kelas *EXCLUSIVE* berbasis verifikasi.

Kata kunci: model pembelajaran *EXCLUSIVE*, metode inkuiri, metode verifikasi, perilaku berkarakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter ialah gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggungjawab, dan juga peduli. Jadi, pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukan karakter. Namun pada kenyataannya pendidikan di sekolah hanya tertuju pada pendidikan kognitif nya saja. Karakter pada siswa kurang diperhatikan, Akibat kurangnya perhatian dari pihak sekolah pada pendidikan karakter, banyak siswa-siswi tidak memiliki perilaku berkarakter.

Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran agar materi yang tersampaikan bisa maksimal diserap oleh para siswa-siswi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA Terpadu di SMP Negeri 1 Sekampung, guru IPA Terpadu cenderung monoton dalam menggunakan model pembelajaran di kelas, model-model pembelajaran yang sering digunakan yaitu: model pembelajaran ceramah, model pembelajaran ekspe-

rimental dan model pembelajaran demonstrasi.

Salah satu Model pembelajaran yang dapat membentuk perilaku berkarakter siswa adalah model pembelajaran *Exclusive*. Model *Exclusive* berguna dalam mengkaji fakta atau fenomena yang ada di lingkungan sekitar dan terkait dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Abdurrahman, dkk (2012) menyatakan bahwa model pembelajaran *Exclusive* dikembangkan berbasis teori konstruktivisme, yaitu salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri.

Model *Exclusive* juga dikembangkan berdasarkan teori metakognisi yang menitik beratkan pada pengetahuan kesadaran dan kendali atas proses Model *Exclusive* memiliki sintaks utama yang terdiri: *Exploring, Clustering, Simulating, Valuing, and Evaluating*.

Guru bisa menggunakan multi metode dalam proses pembelajaran, namun selama ini yang digunakan guru SMP Negeri 1 sekampung

antaratlain yaitu metode demonstrasi, metode ceramah, metode verifikasi, metode eksperimen dan metode diskusi. Banyak metode lain yang bisa digunakan untuk menumbuhkan perilaku berkarakter siswa. Salah satunya yaitu metode inkuiri. Menurut Gulo dalam Trianto (2007) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri adalah proses pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk dapat mencari dan menyelidiki secara matematis, logis, kritis, dan analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Menurut Zakiyah (2012) menyatakan bahwa metode verifikasi adalah metode yang meminta siswa untuk dapat membuktikan hukum-hukum dan teori-teori yang telah diajarkan oleh guru dalam buku. Siswa telah menemukan teoritisnya terlebih dahulu sebelum menemukan pembuktian-nyamelalui praktikum. Berdasarkan uraian di atas, maka telah dilakukan penelitian eksperimen untuk melihat perilaku berkarakter yang lebih tinggi

antara model pembelajaran *Exclusive* berbasis inkuiri dengan verifikasi pada materi Wujud Zat dan Perubahannya. Penelitian ini berjudul “Perbandingan Perilaku Berkarakter Siswa antara Model Pembelajaran *Exclusive* Berbasis Inkuiri dengan Verifikasi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian studi eksperimen dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampungyang terdiri atas 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 192 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan populasi yang terdiri dari 6kelas diambil 2 kelas sebagaisampel, kelas VII₁ kelompok eksperimen 1 dan kelas VII₂ sebagai kelompok eksperimen2 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini

berjumlah 64 siswa. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk *Pre Eksperimental Design* dengan tipe *One-Shot Case Study*.

Pada penelitian ini terdapat tiga macam variabel yaitu variabel bebas, variable terikat dan variable moderator. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode inkuiri (X_1) dan metode verifikasi (X_2), variable terikatnya adalah perilaku berkarakter siswa (Y) dan variabel moderatornya adalah model pembelajaran *Exclusive* (M).

Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian observasi perilaku berkarakter siswa dan lembar observasi aktivitas siswa. Sebelum instrumen digunakan, instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi yang berbentuk Tabel yang diperoleh dari pengamatan perilaku berkarakter siswa selama proses pembelajaran.

Proses analisis untuk perilaku berkarakter siswa adalah sebagai berikut:

- a. Skor nilai perilaku dari siswa adalah jumlah skor dari setiap sikap perilaku berkarakter pada siswa.
- b. Persentase pencapaian perilaku berkarakter siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data, setelah uji prasyarat dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji analisis uji T untuk dua sampel bebas *Independent Samples T-Test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Data Perilaku Berkarakter

Data hasil pengamatan perilaku siswa diperoleh dari hasil pengamatan pada siswa selama proses pembelajaran. Perilaku berkarakter yang diamati oleh observer pada siswa

yaitu: jujur, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, dan tanggungjawab. Hasil rata-rata nilai perilaku berkarakter siswa dan hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Data Rata-Rata Perilaku Berkarakter Siswa

Kelas	Rata-Rata Perilaku Berkarakter
Model Pembelajaran <i>Exclusive</i> Berbasis Inkuiri	67.16
Model Pembelajaran <i>Exclusive</i> Berbasis Verifikasi	56.22

Berdasarkan Table 1. nilai rata-rata perilaku berkarakter pada kelas *Exclu- sive* berbasis inkuiri dengan nilai

67.16, sedangkan pada kelas *Exclusive* berbasis verifikasi dengan nilai 56.22.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Perilaku Berkarakter

No	Parameter	Kelas	
		<i>Exclusive</i> Berbasis Inkuiri	<i>Exclusive</i> Berbasis Verifikasi
1	Jumlah Siswa	32	32
2	Rata-rata	67.16	56.22
3	Nilai Tertinggi	75.00	75.00
4	Nilai Terendah	52.00	41.00
5	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0.578	0.251
6	Standar Deviasi	6.650	9.017

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed) Exclusive*

berbasis inkuiri $> \alpha$ ($0.578 > 0.025$) dan *Asymp. Sig (2-tailed) Exclusive*

berbasis verifikasi $> \alpha$ ($0.251 > 0.025$), maka H_0 ditolak, artinya data skor perilaku berkarakter terdistribusi normal.

Data Perilaku Afektif

Data perilaku afektif diperoleh dari pengisian lembar observasi afektif siswa selama proses pembelajaran. Data rata-rata perilaku afektif siswa dan hasil uji normalitas disajikan pada Table 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Data Rata-Rata Perilaku Afektif

Kelas	Rata-Rata Perilaku Afektif
Model Pembelajaran <i>Exclusive</i> Berbasis Inkuiri	77.00
Model Pembelajaran <i>Exclusive</i> Berbasis Verifikasi	61.48

Berdasarkan Tabel 3. terlihat bahwa rata-rata perilaku afektif pada kelas model pembelajaran *Exclusive* ber-

basis inkuiri dan berbasis inkuiri berturut-turut sebesar 77.00 dan 61.48.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Perilaku Afektif

No	Parameter	Kelas	
		<i>Exclusive</i> Berbasis Inkuiri	<i>Exclusive</i> Berbasis Verifikasi
1	Jumlah Siswa	32	32
2	Rata-rata	77.00	61.48
3	Nilai Tertinggi	94.00	87.50
4	Nilai Terendah	58.50	46.00
5	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0.496	0.645
6	Standar Deviasi	9.568	9.087

Berdasarkan Tabel 4. diketahui Nilai *Asymp. Sig (2-tailed) Exclusive* berbasis inkuiri $> \alpha$ ($0.498 > 0.025$)

dan *Asymp. Sig (2-tailed) Exclusive* berbasis verifikasi $> \alpha$ ($0.645 > 0.025$),

maka H_0 ditolak, artinya data skor perilaku afektif terdistribusi normal.

Data Hasil Belajar Kognitif

Data hasil belajar kognitif pada siswa diperoleh dari pengisian lembar kerja siswa (LKS). Data rata-rata hasil belajar siswa dan hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Data Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif

Kelas	Rata-Rata Nilai LKS
Model Pembelajaran <i>Exclusive</i> Berbasis Inkuiri	76.88
Model Pembelajaran <i>Exclusive</i> Berbasis Verifikasi	73.44

Berdasarkan Tabel 5. terlihat bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas model pembelajaran *Exclusive* berba-

sis inkuiri sebesar 76.88 dan pada kelas *Exclusive* berbasis verifikasi sebesar 73.44.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif

No	Parameter	Kelas	
		<i>Exclusive</i> Berbasis Inkuiri	<i>Exclusive</i> Berbasis Verifikasi
1	Jumlah Siswa	32	32
2	Rata-rata	76.88	73.44
3	Nilai Tertinggi	80.00	80.00
4	Nilai Terendah	75.00	70.00
5	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> (Sig)	2.275	2.365
6	Standar Deviasi	2.46	4.83

Berdasarkan Tabel 6. diketahui Nilai *Kolmogorov-Smirnov* (Sig) *Exclu-*

sive berbasis inkuiri $> \alpha$ ($2.275 > 0.05$) dan *Kolmogorov-Smirnov* (Sig) *Exclu-* *sive* berbasis verifikasi $> \alpha$ (2.365

>0.05), maka H_0 ditolak artinya data skor hasil belajar kognitif terdistribusi normal.

Uji *Independent Sample T-Test*

Hasil analisis data perilaku ber-karakter siswa menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

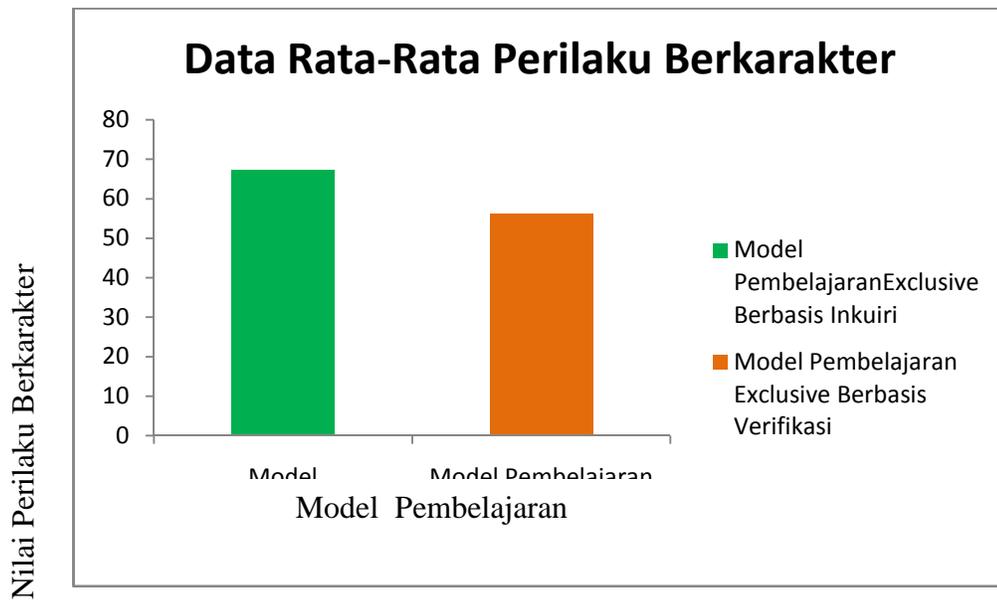
Parameter	Perilaku Berkarakter
<i>T</i>	5.552
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.00

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai *t tabel* dengan jumlah data 32 dan nilai $\alpha = 0.025$ diperoleh *t tabel* = 2.037. Pengambilan keputusannya dilihat dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel dan nilai *Sig. (2-tailed)* dengan α . Diperoleh bahwa pada perilaku berkarakter, *t* hitung > *t* tabel (5.552 > 2.037) dan nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.025, maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata perilaku berka-

rakter siswa antara model pembelajaran *Exclusive* berbasis inkuiri dengan verifikasi.

Pembahasan

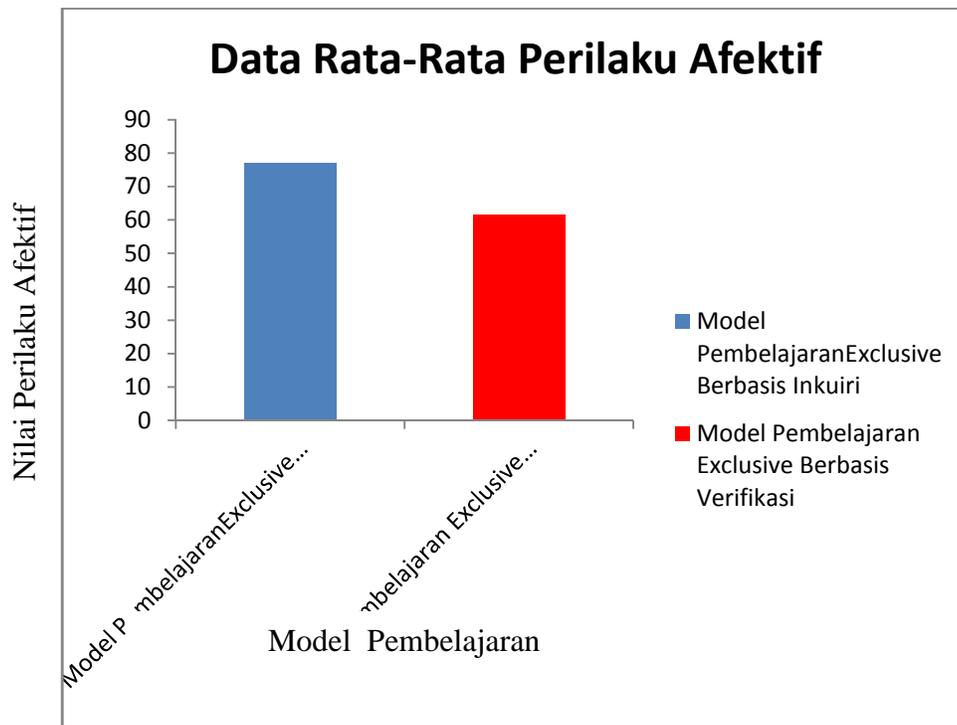
Berdasarkan hasil perhitungan diketahui perbedaan rata-rata perilaku berkarakter pada kelas VII₁ *Exclusive* berbasis inkuiridan kelas VII₂ *Exclusive* berbasis verifikasi yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Skor Rata-Rata Perilaku Berkarakter.

Gambar 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku berkarakter siswa pada kelas *Exclusive* berbasis inkuiri sebesar 67.16, pada kelas *Exclusive* berbasis verifikasi sebesar 56.22. Data ini menunjukkan bahwa memang ada perbedaan rata-rata

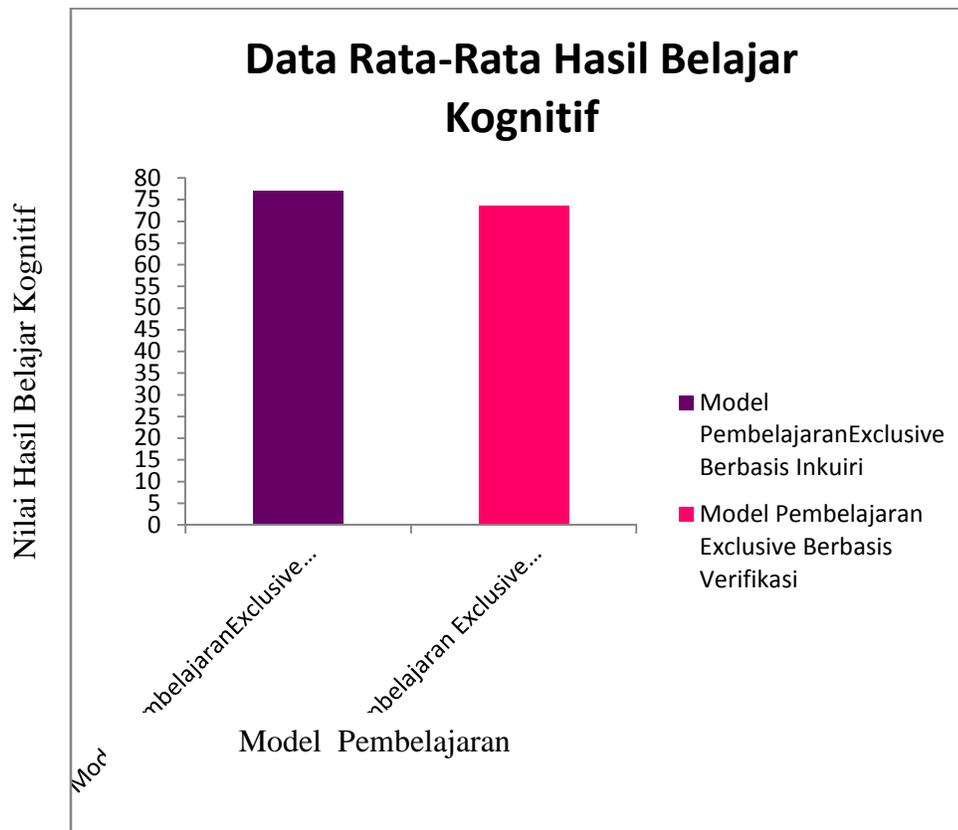
perilaku berkarakter siswa pada kelas *Exclusive* berbasis inkuiri dan pada kelas *Exclusive* berbasis verifikasi. Selain nilai perilaku berkarakter juga diketahui nilai perbedaan rata-rata perilaku afektif siswa.



Gambar 2. Skor Rata-Rata Perilaku Afektif Siswa

Berdasarkan Gambar 2. terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar afektif antara kedua kelas eksperimen. Skor rata-rata pada kelas *Exclusive* berbasis inkuiri sebesar 77.00 dan skor rata-rata pada kelas *Exclusive* berbasis verifikasi sebesar 61.48. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku afektif siswa yang menggunakan model *Exclusive* berbasis inkuiri lebih tinggi daripada nilai

perilaku berkarakter yang menggunakan model *Exclusive* berbasis verifikasi. Dalam penelitian ini juga diketahui nilai perbedaan hasil belajar kognitif yang diperoleh dari lembar kerja siswa (LKS). Nilai hasil belajar kognitif pada kelas VII₁*Exclusive* berbasis inkuiri dan kelas VII₂*Exclusive* berbasis verifikasi yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Skor Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 3. terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas eksperimen. Skor rata-rata pada kelas *Exclusive* berbasis inkuiri sebesar 76.88 dan skor rata-rata pada kelas *Exclusive* berbasis verifikasi sebesar 73.44. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *Exclusive* berbasis inkuiri lebih tinggi daripada nilai perilaku berkarakter yang mengguna-

kan model *Exclusive* berbasis verifikasi. Berdasarkan uji normalitas data perilaku berkarakter siswa diperoleh bahwa data dari kedua sampel menggunakan model *Exclusive* berbasis inkuiri dan *Exclusive* berbasis verifikasi berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat analisis dilakukan maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji perbandingan *Independent Samples T Test*.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil uji perbandingan yang telah dijabarkan pada Tabel 7, maka diambil keputusan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dinyatakan ada perbedaan rata-rata nilai perilaku ber-karakter siswa antara model pembelajaran *Exclusive* berbasis inkuiri dengan verifikasi, artinya siswa yang diberikan model *Exclusive* berbasis inkuiri memiliki perilaku ber-karakter yang berbeda dengan siswa yang diberikan model *Exclusive* berbasis verifikasi. Data pada Tabel 1 berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata perilaku ber-karakter siswa kelas *Exclusive* berbasis inkuiri lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata perilaku ber-karakter siswa kelas *Exclusive* berbasis verifikasi.

Berdasarkan data yang telah kita ketahui melalui penelitian yaitu nilai perilaku ber-karakter, nilai afektif dan nilai hasil belajar siswa menggunakan model *Exclusive* berbasis inkuiri menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada

model pembelajaran *Exclusive* berbasis verifikasi. Dapat kita ambil kesimpulan bahwa model *Exclusive* berbasis inkuiri lebih tinggi digunakan untuk meningkatkan perilaku ber-karakter siswa dalam pembelajaran fisika pada materi Wujud Zat dan Perubahannya, dibandingkan pembelajaran model *Exclusive* berbasis verifikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian yaitu 1) Ada perbedaan rata-rata perilaku ber-karakter siswa antara model pembelajaran *Exclusive* berbasis inkuiri dengan verifikasi. 2) Model *Exclusive* berbasis inkuiri lebih tinggi digunakan untuk meningkatkan perilaku ber-karakter siswa pada materi Wujud Zat dan Perubahannya, dibandingkan pembelajaran Model *Exclusive* berbasis verifikasi. Hal ini didukung dengan skor rata-rata nilai perilaku ber-karakter siswa pada kelas *Exclusive* berbasis inkuiri sebesar

67.16 sedangkan pada kelas *Exclusive* berbasis verifikasi sebesar 56.22.

Peneliti memberikan saran yaitu:

1) Dalam memilih model pembelajaran, guru harus mengetahui kelebihan dan kekurangan dari model yang akan digunakan dan disesuaikan dengan konsep materi fisika agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. 2) Dalam memilih metode pembelajaran antara verifikasi dengan inkuiri sebaiknya memilih metode pembelajaran inkuiri karena metode inkuiri dapat menumbuhkan perilaku berkarakter siswa seperti: jujur, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, dan tanggungjawab, selain itu juga meningkatkan perilaku afektif dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Wini Tarmini, dan Budi Kadaryanto. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berorientasi Kemampuan Metakognitif Untuk Membentuk Karakter Literate

dan Awareness Bagi Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Rawan Bencana. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains. UNS-Solo.*

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis.* Surabaya: Pustaka Publisher.

Zakiah, Hanifah. 2012. *Eksperimen Inquri dan Eksperimen Verifikasi.* [online] tersedia: <http://physichlearning.blogspot.com/2012/10/eksperimen-inquri-dan-eksperimen.html>. diakses tanggal 20 mei 2013. Pukul 18.00 WIB.